



## Penggunaan Aplikasi Edukasi Islami untuk Meningkatkan Pengetahuan Sejarah Islam pada Siswa di SDN 07 Langung Sepakat

Husnil Khotimah<sup>1</sup>, Aci Anjela<sup>2</sup>

<sup>1</sup> SDN 07 Langung Sepakat

<sup>2</sup> SDN 10 Koto Jua

Correspondence: [husnilkhotimah91@gmail.com](mailto:husnilkhotimah91@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 14 Feb 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

#### Keyword:

Islamic Educational Application, Islamic History, Classroom Action Research, Student Engagement, SDN 07 Langung Sepakat, Educational Technology.

### ABSTRACT

This study aims to explore the use of an Islamic educational application to enhance students' knowledge of Islamic history at SDN 07 Langung Sepakat. Utilizing the Classroom Action Research (CAR) method, the study was conducted in two cycles involving planning, action, observation, and reflection. The primary objective was to assess whether the use of an educational app focused on Islamic history could improve students' understanding and retention of key historical events in Islam. The research involved 30 students in grade 5, divided into experimental and control groups. The experimental group used the Islamic educational application, while the control group received traditional teaching methods. Data was collected through pre- and post-assessments, classroom observations, and interviews with both students and teachers. The findings revealed a significant improvement in students' knowledge of Islamic history in the experimental group, as evidenced by higher scores on the post-test compared to the pre-test. Additionally, students showed increased enthusiasm and engagement in learning. This suggests that integrating technology, specifically an Islamic educational app, can be an effective method to enhance the learning experience and understanding of Islamic history. The study concludes that educational applications can be a valuable tool in improving students' comprehension of Islamic subjects in elementary education.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.  
This is an open access article under the CC BY NC license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## INTRODUCTION

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa di Indonesia. Di sekolah dasar, salah satu materi yang diajarkan adalah sejarah Islam, yang mengandung banyak pelajaran moral dan nilai-nilai kehidupan. Namun, meskipun sejarah Islam sangat penting dalam pendidikan agama, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat informasi terkait sejarah Islam. Hal ini disebabkan oleh metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik, seperti ceramah panjang dan hafalan teks. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mengembangkan metode yang lebih interaktif dan efektif dalam mengajarkan sejarah Islam kepada siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan menggunakan teknologi, khususnya aplikasi edukasi Islami. Aplikasi edukasi Islami dapat membantu menyampaikan materi sejarah Islam dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dengan menggunakan aplikasi, siswa dapat belajar melalui media visual dan audio, yang dapat memperjelas konsep-konsep sejarah Islam yang mungkin sulit dipahami dengan cara konvensional. Penggunaan aplikasi dalam pendidikan juga memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri, kapan saja dan di mana saja, yang meningkatkan fleksibilitas dalam proses belajar.

Penelitian oleh Hidayat (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Aplikasi edukasi Islami dapat menyediakan berbagai fitur yang membantu siswa memahami sejarah Islam secara lebih mendalam, seperti kuis interaktif, animasi, dan video pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman belajar yang menyenangkan dan lebih mudah dipahami.

Di SDN 07 Langung Sepakat, pembelajaran sejarah Islam seringkali dilakukan dengan metode yang konvensional, yaitu ceramah dan hafalan teks. Meskipun ini merupakan pendekatan yang telah lama

digunakan, cara ini sering membuat siswa merasa bosan dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan besar dalam mengajarkan sejarah Islam secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk mencari alternatif metode yang lebih menarik dan dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran sejarah Islam.

Penerapan aplikasi edukasi Islami di SDN 07 Langung Sepakat diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa dapat belajar tentang sejarah Islam dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Aplikasi edukasi Islami memiliki potensi untuk menjelaskan kisah-kisah penting dalam sejarah Islam, seperti perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW, penaklukan Makkah, dan perkembangan peradaban Islam di berbagai belahan dunia. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami sejarah Islam dalam konteks yang lebih luas dan lebih mudah diterima oleh mereka.

Penelitian sebelumnya oleh Dewi (2019) juga mendukung penggunaan aplikasi edukasi dalam pembelajaran agama. Dewi menyatakan bahwa aplikasi edukasi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membuat mereka lebih tertarik untuk mempelajari materi pelajaran. Melalui aplikasi ini, siswa dapat mengakses berbagai materi sejarah Islam secara visual dan interaktif, yang membantu mereka memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Oleh karena itu, aplikasi edukasi Islami bisa menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi masalah pembelajaran sejarah Islam yang kurang menarik.

Selain itu, penggunaan aplikasi edukasi Islami dalam pembelajaran sejarah Islam juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak. Di era digital saat ini, kemampuan untuk mengakses dan menggunakan teknologi menjadi keterampilan yang sangat penting. Dengan memanfaatkan aplikasi edukasi Islami, siswa tidak hanya belajar tentang sejarah Islam, tetapi juga mengembangkan keterampilan digital mereka yang akan berguna di masa depan. Penelitian oleh Arifin dan Suryani (2020) menunjukkan bahwa teknologi dalam pendidikan dapat membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan zaman yang semakin digital.

Meskipun aplikasi edukasi Islami memiliki banyak manfaat, tantangan utama dalam penerapannya adalah ketersediaan dan aksesibilitas teknologi di sekolah-sekolah, terutama di daerah terpencil. Di SDN 07 Langung Sepakat, banyak siswa yang belum memiliki perangkat teknologi pribadi, seperti smartphone atau tablet. Selain itu, sekolah juga perlu memastikan bahwa jaringan internet yang memadai tersedia agar siswa dapat mengakses aplikasi dengan lancar. Penelitian oleh Santoso (2019) menunjukkan bahwa infrastruktur yang kurang memadai dapat menghambat penerapan teknologi dalam pendidikan, yang berpotensi mengurangi efektivitas penggunaan aplikasi edukasi.

Selain masalah infrastruktur, keberhasilan penggunaan aplikasi edukasi Islami juga bergantung pada kesiapan guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan aplikasi dan memanfaatkan teknologi dengan cara yang tepat untuk mendukung tujuan pembelajaran. Penelitian oleh Zaytuna (2017) menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting dalam memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat memberikan manfaat maksimal dalam proses belajar mengajar.

Dalam hal ini, pelatihan guru menjadi langkah penting dalam penerapan aplikasi edukasi Islami di SDN 07 Langung Sepakat. Guru yang terampil dalam menggunakan aplikasi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan pelatihan dan dukungan untuk guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sejarah Islam.

Pentingnya penggunaan aplikasi edukasi Islami dalam pembelajaran sejarah Islam juga didukung oleh temuan-temuan dari penelitian internasional. Penelitian oleh Bower et al. (2017) menunjukkan bahwa aplikasi pendidikan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Aplikasi yang berbasis multimedia, seperti animasi dan video, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dalam konteks pembelajaran sejarah Islam, aplikasi edukasi Islami yang memanfaatkan teknologi ini dapat menjelaskan berbagai peristiwa sejarah dengan cara yang lebih hidup dan visual.

Penerapan aplikasi edukasi Islami juga dapat mendukung pembelajaran yang lebih mandiri. Siswa dapat mengakses aplikasi ini di luar jam pelajaran dan melanjutkan belajar secara mandiri. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengulang materi, menyelesaikan kuis, atau menonton video pembelajaran kapan saja. Penelitian oleh Hidayat dan Suryani (2018) menunjukkan bahwa

pembelajaran mandiri yang didukung oleh aplikasi edukasi dapat meningkatkan pemahaman siswa karena mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.

Penggunaan aplikasi edukasi Islami di SDN 07 Langung Sepakat diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang sejarah Islam. Selain membantu siswa memahami kisah-kisah penting dalam sejarah Islam, aplikasi ini juga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan membuat mereka lebih tertarik dengan materi pelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan pembelajaran sejarah Islam menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana aplikasi edukasi Islami dapat meningkatkan pemahaman sejarah Islam di SDN 07 Langung Sepakat. Jika penerapan aplikasi ini berhasil, maka dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain di Indonesia. Penggunaan teknologi dalam pendidikan agama, terutama dalam pembelajaran sejarah Islam, dapat menjadi inovasi yang meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa memahami ajaran Islam dengan lebih baik.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi edukasi Islami dalam meningkatkan pemahaman sejarah Islam pada siswa di SDN 07 Langung Sepakat. Pendekatan PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari setiap siklus. PTK terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan langkah-langkah tersebut untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas aplikasi edukasi Islami dalam pembelajaran sejarah Islam.

Pada siklus pertama, peneliti bekerja sama dengan guru untuk merancang materi pembelajaran sejarah Islam yang akan disampaikan melalui aplikasi edukasi Islami. Siswa menggunakan aplikasi tersebut untuk belajar tentang berbagai peristiwa penting dalam sejarah Islam, seperti kehidupan Nabi Muhammad SAW, perkembangan Islam, dan perang-perang besar dalam sejarah Islam. Setelah sesi pembelajaran, peneliti mengumpulkan data melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa, serta melakukan observasi untuk mencatat perubahan perilaku dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Data ini kemudian dianalisis untuk menentukan apakah aplikasi edukasi Islami dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam.

Pada siklus kedua, berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, perbaikan dilakukan dengan menyesuaikan penggunaan aplikasi untuk lebih memfasilitasi pemahaman siswa, seperti menambahkan fitur interaktif dan memperkaya konten materi. Peneliti juga melakukan evaluasi lebih mendalam mengenai bagaimana aplikasi dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, sesi diskusi kelompok diperkenalkan untuk membahas materi yang dipelajari melalui aplikasi, guna memperdalam pemahaman siswa. Data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari pre-test, post-test, observasi, dan wawancara dengan siswa dan guru kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam pemahaman sejarah Islam siswa, serta untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi edukasi Islami sebagai metode pembelajaran.

## RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi edukasi Islami dalam pembelajaran sejarah Islam di SDN 07 Langung Sepakat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, siswa yang menggunakan aplikasi edukasi Islami menunjukkan peningkatan skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode tradisional. Skor rata-rata post-test kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi edukasi Islami meningkat secara signifikan, yang mengindikasikan bahwa aplikasi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam. Penelitian oleh Santoso (2020) juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Selain peningkatan skor, penggunaan aplikasi edukasi Islami juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selama sesi pembelajaran, siswa terlihat lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam diskusi mengenai topik sejarah Islam. Mereka lebih tertarik untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang materi yang dipelajari setelah menggunakan aplikasi. Hal ini mendukung temuan

dari Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan interaksi siswa dengan materi pelajaran dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Aplikasi edukasi Islami yang digunakan dalam penelitian ini juga memiliki fitur interaktif yang membuat pembelajaran sejarah Islam menjadi lebih menarik. Fitur-fitur seperti animasi, kuis, dan video pembelajaran membantu siswa untuk lebih memahami konteks sejarah Islam, seperti kehidupan Nabi Muhammad SAW dan perkembangan awal Islam. Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa tidak hanya mendengarkan ceramah atau membaca teks, tetapi mereka juga dapat melihat peristiwa sejarah secara visual dan berinteraksi dengan konten yang disajikan. Penelitian oleh Hidayat dan Suryani (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan aplikasi edukasi Islami juga menunjukkan peningkatan dalam hal retensi informasi. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka lebih mudah mengingat materi sejarah Islam setelah melihatnya dalam bentuk animasi dan video daripada hanya membaca teks. Ini menunjukkan bahwa aplikasi edukasi Islami berhasil mengubah cara siswa menyerap dan mengingat informasi sejarah. Penelitian oleh Santoso (2019) juga menekankan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi, karena teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan imersif.

Selain itu, aplikasi edukasi Islami memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih bebas untuk mengakses materi pembelajaran di luar jam sekolah menggunakan aplikasi. Dengan cara ini, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan mengulang materi yang mereka anggap sulit. Penelitian oleh Zaytuna (2017) menunjukkan bahwa pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dapat meningkatkan pemahaman mereka, karena mereka memiliki kontrol penuh atas proses belajar mereka.

Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa tantangan utama dalam penerapan aplikasi edukasi Islami adalah keterbatasan perangkat teknologi yang tersedia di sekolah. Banyak siswa yang tidak memiliki perangkat seperti smartphone atau tablet pribadi yang diperlukan untuk mengakses aplikasi tersebut. Meskipun sekolah menyediakan beberapa perangkat, jumlahnya terbatas, yang menyebabkan tidak semua siswa dapat mengakses aplikasi secara maksimal. Penelitian oleh Hidayat (2020) menunjukkan bahwa akses terhadap perangkat teknologi yang terbatas dapat menghambat efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan perangkat yang tersedia di sekolah selama jam pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa siswa merasa terbatas dalam mengakses aplikasi di rumah, yang mengurangi peluang mereka untuk belajar secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa untuk keberhasilan penggunaan aplikasi edukasi Islami, sekolah perlu meningkatkan aksesibilitas perangkat teknologi dan jaringan internet yang memadai. Penelitian oleh Arifin dan Suryani (2020) juga menekankan pentingnya infrastruktur yang memadai untuk mendukung penerapan teknologi dalam pendidikan.

Guru juga memainkan peran penting dalam keberhasilan penggunaan aplikasi edukasi Islami. Dalam penelitian ini, guru yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran dengan lebih efektif, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Guru yang telah dilatih untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan instruksi yang jelas dan mendukung siswa selama penggunaan aplikasi. Penelitian oleh Sukmadinata (2017) menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan teknologi sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan teknologi dalam pendidikan.

Selain itu, penggunaan aplikasi edukasi Islami juga mendorong siswa untuk lebih memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam sejarah Islam. Selama pembelajaran, siswa tidak hanya mempelajari fakta sejarah, tetapi mereka juga diberikan kesempatan untuk merenungkan nilai-nilai seperti keteguhan iman, kesabaran, dan pengorbanan yang diajarkan oleh para Nabi dan Rasul. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi edukasi Islami dapat membantu siswa menghubungkan materi sejarah dengan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian oleh Dewi (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama.

Sebagai tambahan, siswa juga lebih tertarik untuk belajar tentang sejarah Islam setelah mereka menggunakan aplikasi edukasi Islami. Pembelajaran yang disajikan secara visual dan interaktif membuat materi lebih mudah dipahami dan lebih menarik bagi siswa. Hal ini membuktikan bahwa teknologi dapat mengubah cara siswa memandang pembelajaran agama, yang sebelumnya dianggap membosankan menjadi lebih menyenangkan dan menyentuh kehidupan mereka. Penelitian oleh Hidayat dan Suryani (2018) menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan teknologi meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat mereka lebih tertarik pada materi yang diajarkan.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa ada beberapa siswa yang merasa cemas atau kesulitan mengoperasikan aplikasi pada awalnya. Siswa yang kurang terbiasa dengan teknologi membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan antarmuka aplikasi dan fitur-fitur yang ada. Untuk mengatasi hal ini, guru memberikan bimbingan ekstra kepada siswa, terutama di awal penggunaan aplikasi. Penelitian oleh Santoso (2019) menunjukkan bahwa dukungan teknis yang memadai sangat penting untuk memastikan siswa dapat mengoperasikan aplikasi dengan lancar dan memperoleh manfaat maksimal dari pembelajaran berbasis teknologi.

Meskipun ada beberapa tantangan, secara keseluruhan, penggunaan aplikasi edukasi Islami berhasil meningkatkan pemahaman sejarah Islam di SDN 07 Langung Sepakat. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan teknologi yang berguna. Oleh karena itu, aplikasi edukasi Islami dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar, terutama dalam pengajaran sejarah Islam.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 07 Langung Sepakat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi edukasi Islami dalam pembelajaran sejarah Islam memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan aplikasi ini terbukti meningkatkan skor rata-rata siswa pada post-test dibandingkan dengan pre-test, yang menunjukkan bahwa aplikasi edukasi Islami efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat materi sejarah Islam. Hal ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi dalam pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Selain meningkatkan pemahaman, aplikasi edukasi Islami juga berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang menggunakan aplikasi terlihat lebih antusias, aktif berpartisipasi dalam diskusi, dan lebih tertarik untuk mengeksplorasi materi lebih jauh. Aplikasi yang menawarkan berbagai fitur interaktif, seperti animasi, kuis, dan video pembelajaran, membuat sejarah Islam menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah, yang meningkatkan fleksibilitas dan kemandirian mereka dalam belajar.

Namun, meskipun ada banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan terkait dengan keterbatasan perangkat teknologi di sekolah dan kesulitan beberapa siswa dalam mengakses aplikasi di rumah. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilan jangka panjang penggunaan aplikasi edukasi Islami, perlu adanya peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi guru dalam menggunakan aplikasi dengan efektif. Secara keseluruhan, aplikasi edukasi Islami dapat menjadi metode yang sangat efektif untuk meningkatkan pembelajaran sejarah Islam, dengan memperhatikan dukungan teknologi yang memadai di sekolah.

## REFERENCES

- Arifin, Z., & Suryani, M. (2020). *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 5(2), 77-91.
- Bower, M., Howe, C., McCredie, N., & McMartin, F. (2017). Augmented reality in education – Cases, places, and potentials. *Educational Media International*, 54(1), 1-15.
- Dewi, R. (2019). *Pendidikan Islam dalam Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, T. (2019). *Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Hidayat, T. (2020). *Inovasi Pembelajaran Sejarah Islam di Sekolah Dasar*. Surabaya: Alfabeta.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kurniawan, A. (2020). *Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Deepublish.
- Muhammad, A. (2017). *Pemikiran Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. (2017). *Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi dalam Kurikulum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Santoso, A. (2019). *Pengaruh Aplikasi Pembelajaran terhadap Motivasi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, W. (2019). *Pengaruh Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Siswa*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 11(3), 82-94.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tatsuya, K. (2019). *Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Sejarah di Jepang*. Journal of Educational Technology, 22(3), 145-160.
- Wahyuni, N. (2017). *Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 8(4), 54-65.
- Zaytuna, F. (2017). *Islam and the Concept of Tolerance*. International Journal of Islamic Studies, 13(1), 112-124.